

POTENSI PENGEMBANGAN WISATA HALAL PELAYANAN TAMBAHAN DI MASJID AGUNG ISLAMIC CENTRE ROKAN HULU UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT

Syukri Rosadi

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian

Email: syukrirosadi121@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja potensi yang dapat dikembangkan Wisata Halal pelayanan tambahan ramah muslim di Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu untuk Meningkatkan Kesejahteraan umat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian tertentu sehingga diperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta fakta, melalui observasi dan wawancara dengan pihak Pengelola, pengusaha dan pedagang disekitar Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian menunjukkan potensi besar untuk pengembangan wisata halal di Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu dapat dioptimalkan melalui Hotel Syariah, wisma syariah, Homestay Syariah, BRK Syariah, Bank Syariah Indonesia, mempercepat sertifikasi halal hotel dan restoran, rumah makan, biro perjalanan, pemandu wisata sekaligus produksi oleh-oleh. Manfaat wisata Halal di Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu tidak hanya dirasakan oleh pengelola dan pengusaha, tetapi juga Masyarakat di sekitar Masjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu Meningkatkan kesejahteraan umat.

Kata Kunci: *Parawisata Halal, Masjid Agung Madani Islamic Center, Kesejahteraan Umat*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, Parawisata Halal telah menjadi tren yang berkembang di Indonesia untuk produk halal (makanan dan minuman), kosmetik halal, fashion halal dan travel halal untuk gaya hidup (gaya hidup halal). Pariwisata baru-baru ini menjadi industri, potensi dan harapan baik pada orang lain di negara-negara seluruh dunia. Konsep halal sama sekali tidak ada di beberapa sektor ekonomi Tren di Indonesia, tapi merambah ke luar negeri, ngomong-ngomong negara-negara non-Muslim seperti Jepang, Australia, Thailand, Selandia Baru.¹ Mengembangkan wisata halal di Indonesia pemerintah melalui Kementerian Pariwisata mendirikan Tim Percepatan Pembangunan Pariwisata dan Pengembangan Halal 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional Yang mengacu pada GMTI (Global Muslim indeks pariwisata), yaitu: Aceh, Riau

¹ Hendri Hermawan Adinugraha, Mila Sartika, and Ana Kadarningsih, 'Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia', *Human Falah*, 5.1 (2018), 28–48.

dan Kepulauan Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur (Malang Raya, Lombok dan Sulawesi Selatan serta Makassar).²

Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata.³ Tahun 2016, Majelis Ulama Indonesia, Dewan Syariah Indonesia, DSN-MUI Fatwa nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang petunjuk Implementasi pariwisata berbasis syariah. Dalam mengatur aspek pariwisata itu mengandung: Hotel, SPA, sauna dan pijat, tujuan wisata dan perkantoran Bepergian Namun, fatwa tersebut tidak berpengaruh jika itu bukan keputusan menteri positif untuk pariwisata. Faktor: Oleh karena itu, pemerintah diharapkan segera menerbitkan peraturan standar terkait dengan hotel, spa, sauna dan kedutaan, tempat wisata dan biro perjalanan berdasarkan fatwa DSN MUI. Bisnis wisata halal sudah terkonfirmasi dengan surat niat antara Kementerian pariwisata dengan DSN MUI no. 11/KS001/W.PEK/2012 dan No. B-459/DSNMUI/XII/2012 tentang Kerjasama Pembangunan dan prestasi Pariwisata Syariah. Mengenai fatwa DSN MUI NO: 108/DSN-MUI/X/2016.

Untuk pedoman penyelenggaraan kepariwisataan Berdasarkan prinsip syariah bahwa wisata syariah adalah wisata itu sesuai dengan prinsip syariah. Sementara itu, Wisata syariah adalah wisata itu sesuai dengan prinsip syariah. tujuan wisata Syariah adalah wilayah geografis di mana ia berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang memiliki objek wisata lembaga keagamaan dan publik, layanan wisata, Aksesibilitas dan komunitas yang terhubung dan menuntaskan realisasi pariwisata yang menganut prinsip syariah. Focus Riset wisata halal merupakan salah satu bentuk jasa yang menawarkan pariwisata turis pada prinsipnya syariah Dimulai dengan makan dan minum disajikan halal, ketersediaan layanan untuk wisatawan Muslim, ketersediaan hotel penginapan yang menawarkan fasilitas ibadah, Atraksi yang disajikan menurut prinsip syariah.⁴

Untuk memenuhi keinginan turis seperti biasa Permukaan harus berkualitas tinggi Makanan enak itu bisa ditawarkan kepada wisatawan. Makanan khas daerah yang menarik dapat menjadi daya tarik Bantuan untuk turis. mengunjungi wisatawan Pengalaman akan datang dari daerah semakin baik makanannya yang tersedia di daerah dapat terpenuhi

² Sri Maryati, 'Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang', *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4.2 (2019), 117–28.

³ Rahardi Mahardika, 'Strategi Pemasaran Wisata Halal', *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3.1 (2020), 65–86.

⁴ Sri Ramadhan, 'Industri Wisata Halal Di Sumatra Barat : Potensi, Peluang Dan Tantangan', *Jurnal Ekonomi Islam*, 4 (2019).

nafsu makan.⁵ Pelaku usaha berkewajiban menjamin produk makanan halal dan mencantumkan label halal atas bawah telah mendapatkan sertifikat halal dari kementerian agama yang disosialisasikan kepada masyarakat konsumen dengan cara yang disampaikan melalui tulisan yang mudah dibaca dan tidak mudah dihapus oleh pengunjung di tempat tertentu di restoran sesuai bunyi Pasal 39 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal.⁶

Pariwisata terus melahirkan sesuatu hal yang baru dalam perkembangannya, salah satunya yang menjadi tren pada saat ini adalah wisata halal. Wisata halal ditujukan untuk memudahkan muslim visitor dalam berwisata sekaligus beribadah, seperti kemudahan untuk menemukan makanan dan minuman halal, kemudahan untuk bisa melaksanakan ibadah, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan.⁷ Wisata halal diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat, baik muslim maupun non muslim. Keberadaan wisata halal menjadi potensi untuk memajukan usaha usaha bernuansa religius seperti usaha pada sektor penginapan saat ini, muslim di dunia merupakan komunitas agama terbesar kedua sehabis Kristen dengan jumlah penganut yang menggapai lebih dari 1, 62 miliar jiwa. Merujuk pada informasi statistik ini, umat Islam mengisi 23 persen populasi manusia di bumi. Muslim mempunyai etika hidup yang diatur dalam syariat tercantum di dalamnya santapan serta minuman halal, obat serta kosmetik, fasyen, wisata.⁸

Pelaku usaha wajib menjamin Makanan halal, termasuk label Halal berdasarkan mendapatkan sertifikat Makanan Halal dari Kementerian Agama Komunikasi ke komunitas konsumen melalui teks Mudah dibaca, tulisan yang mudah dibaca Dihapus oleh pengunjung di lokasi tertentu Restoran menurut Pasal 39 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan produk halal.⁹ Pariwisata halal baru-baru ini mendapatkan popularitas, dan sekarang dengan cepat menjadi fenomena baru dalam industri pariwisata umum. Ini mengacu pada produk pariwisata yang menyediakan layanan perhotelan sesuai dengan kepercayaan serta aplikasi Islam. Ini termasuk menyajikan makanan halal, memiliki kolam

⁵ Hadi Santoso, 'Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism)', *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 15.3 (2018).

⁶ Mukidi Mukidi, 'Prosedur Pemberian Sertifikat Label Halal Terhadap Produk Makanan Di Restoran Hotel Syariah Untuk Mewujudkan Hak Kenyamanan Konsumen Muslim (Studi Di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara)', *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi Dan Informasi Hukum Dan Masyarakat*, 19.3 (2020), 397–416.

⁷ Muhammad Rayhan Janitra, *Hotel Syariah: Teori Dan Praktek-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

⁸ Muhammad Baihaqi, 'Standar Halal Hotel Syari'ah (Studi Di Hotel Grand Madani Syari'ah Mataram)', *IQTISHADUNA*, 9.2 (2018), 118–34.

⁹ Riyanto Sofyan, *Bisnis Syariah, Mengapa Tidak?: Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel* (Gramedia Pustaka Utama, 2011).

renang terpisah, spa serta aktivitas tamasya untuk laki- laki serta perempuan, area makan bebas alkohol, fasilitas sholat, dan bahkan area pantai khusus wanita dengan etiket renang Islami.¹⁰ Sertifikat halal itu wajib untuk menjaga makanan dari Label halal sudah tidak beredar lagi Indonesia, semua dalam negeri dan yang dari luar negeri. Pelaku Usaha yang telah mendapatkan sertifikat halal Wajib mencantumkan label halal pada kemasan Produk, bagian dari produk dan/atau lokasi tertentu pada produk. peran pemerintah dibawah pengawasan Sirkulasi makanan yang tidak beredar Sertifikasi halal diatur oleh undang-undang Undang-Undang Jaminan Makanan dan Produk Halal (JPH).¹¹

Riau, salah satu kini telah menjadi Membangunkan konsep pelancongan halal sendiri. beberapa tempat wisata sekarang Mulailah berek sperimen dengan penerapan konsep pariwisata halal. Dalam hal ini, perjalanan Makanan halal mulai tumbuh di provinsi ini, Riau adalah hotel Islami. Hotel Islam adalah salah satunya Indikator Wisata Halal diatur dengan Keputusan MUI No. 108/DSN MUI/X/2016, Majelis Ulama Indonesia mengatakan: tentang aturan yang harus diikuti Berlaku untuk hotel Syariah, Salah satunya tidak diperbolehkan Sajikan pornografi tetapi tidak Layak, mungkin tidak tersedia hiburan yang mengarah ke politeisme dan pornografi, diet dan Minuman yang ada harus halal, Penyediaan tempat ibadah, pengelolaan Pakaian yang pantas harus dipakai Syariah, hotel syariah itu wajib Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Hukum Syariah untuk melakukan layanan.¹²

Potensi Wisata Halal di Kabupaten Rokan Hulu Masjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu bagi yang tertarik dengan wisata religi di Islamic Center Rokan Hulu tidak boleh dilewatkan. Masjid Islamic Center Pasir Pangarain masih menjadi tujuan. wisatawan muslim mengunjungi Rokan Hulu setelah pembukaannya. Jumlah kunjungan terus bertambah dan mencapai puncaknya Masjid yang paling banyak dikunjungi tahun 2015 dipilih Masjid sebagai masjid terbaik. Jumlah peserta yang berpartisipasi dan kapan ingin merasakan nuansa ibadah di masjid yang terpilih sebagai masjid terbaik tahun ini. Pengembangan Masjid Islamic Central Pasir Pangaraian sebagai destinasi wisata religi didukung oleh pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Peningkatan anggaran pemeliharaan dan pembangunan Masjid Pasir Pangaraian Islamic Center dengan koneksi jalan yang baik dan kerjasama dengan pemerintah kota, otoritas bangunan Layanan dukungan untuk membantu pengunjung masjid.¹³

¹⁰ Zilal Afwa Ajidin, 'Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada Hotel Sago Bungsu (Tinjauan Fatwa DSN MUI NO: 108/DSN-MUI/X/2016)', *Jurnal Manajemen*, 9.2 (2019), 137–50.

¹¹ Al Mas'udah, 'Konsep Dana Non - Halal Pada Hotel Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam', *Al Kamal*, 2.1 (2022), 345.

¹² Baihaqi.

¹³ Diana Agustina and Siti Fatimah, 'Perkembangan Objek Wisata Religi Mesjid Agung Madani Islamic Center Di Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu (2010-2017)', *Galanggang Sejarah*, 1.2 (2019), 188–202.

Berbicara tentang wisata syariah bukan hanya wisata ke tempat tempat wisata religi atau ziarah saja, melainkan lebih kepada pelaksanaannya yang mengedepankan pelayanan berbasis standar halal umat islam, seperti penyediaan makanan halal dan tempat ibadah, informasi masjid terdekat, dan tidak adanya minuman beralkohol di hotel tempat wisatawan menginap.¹⁴ Banyak orang yang tidak tahu menahu tentang wisata halal, bahkan wisata halal pun masih belum banyak diketahui orang awam. Umumnya masyarakat beranggapan bahwa wisata halal sama dengan wisata religi, wisata halal berbeda dengan wisata religi. Misalnya wisata religi ziarah ke makam nabi dan juga umroh. Sedangkan wisata halal mengutamakan produk halal dan aman bagi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Namun, bukan berarti non muslim tidak bisa menikmati wisata halal. Bagi non muslim, perjalanan halal dengan produk halal merupakan jaminan kesehatan. Pada prinsipnya penerapan aturan syariah berarti membuang hal-hal yang merugikan manusia dan lingkungan dalam produk dan jasa yang ditawarkan, dan tentunya memberikan hal-hal yang baik. Karena nilai-nilai Islam yang berlaku dalam wisata halal tidak hanya bermanfaat bagi industri pariwisata, tetapi juga masyarakat memperkuat iman, menjadi pribadi yang lebih baik dan mencegah hal-hal yang merugikan masyarakat.¹⁵

Namun wisatawan muslim banyak mengenal wisata religi masjid agung Islamic center hanya untuk tempat melaksanakan sholat, kalau kita lihat mottonya masjid Agung Islamic Center adalah sarana ibadah, meraih berkah meningkatkan marwah. wisata halal perlu pengembangan, perhatian dari pemerintah, pengusaha maupun pihak-pihak pengelola yang ada dibidang tersebut. Dari segi fasilitas pelayanan ramah wisatawan muslim penyediaan seperti Hotel Syariah, wisma syariah, penginapan syariah, home stay syariah, lembaga keuangan syariah, restoran dan rumah makan sertifikasi halal ini tepat disebut dengan wisata halal. Tetapi ada pernyataannya, minimnya penginapan syariah wisatawan banyak menggunakan hotel atau penginapan konvensional di sekitar Masjid Agung Madani Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam hal penyediaan jasa pariwisata seperti hotel syariah, fasilitas yang disediakan harus mengedepankan prinsip prinsip syariah terutama pada kehalalan produk atau menu yang disajikan, disamping fasilitas yang lain seperti ruang tidur, lantai yang suci dan bersih, kamar mandi yang sesuai dengan ketentuan syariah, penyediaan air yang bersih, suci dan

¹⁴ Rebecha Prananta and Pramesi Lokaprasidha, 'Prospek Pengembangan Wisata Halal Di Provinsi Sumatera Barat', 2018.

¹⁵ Nuryenti Lisma, Sepris Yonaldi, and Liza Zulbahri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Syariah Di Sumatera Barat', *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2017), 38–52.

menyucikan, dan tidak digantikan dengan tissue untuk alat bersuci.¹⁶ Penyediaan fasilitas seperti tempat beribadah, restoran, fasilitas olah raga, kolam renang, tempat parkir, ruang loby, desain interior, eksterior harus dirancang dengan baik dan nyaman serta indah. Misalkan dengan nuansa islami, nuansa pantai, nuansa pegunungan atau nuansa lain yang tidak bertentangan dengan syariah.¹⁷ Ada penelitian yang relevan yang membahas oleh Aulia Ismi Lathifah Skripsi Strategi pengembangan wisata religi masjid agung Islamic centre kabupaten rokan hulu, penelitian ini dapat dilihat strategi pengembangan wisata religi ada lima dimensi yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, layanan tambahan dan kelembagaan dengan tambahkan pendekatan dimensi dengan menyediakan berbagai fasilitas dan layanan serta keunikan dan kemegahan yang dimiliki masjid agung Islamic centre. Juga penelitian yang relevan oleh Suendah Jutari Putri judul skripsi Arahan pengembangan wisata religi Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian.

Dari sekian banyak potensi lokasi wisata yang dimiliki Kabupaten Rokan Hulu, lokasi wisata halal Masjid Agung Islamic Center yang paling menarik penulis sebagai obyek penelitian. karena lokasi ini masjid Agung Madani Islamic Center pasir pengaraian Icon Kabupaten Rokan Hulu, namun bisa menarik begitu banyak wisatawan untuk mengunjungi.¹⁸ Wisata halal kemudian berkembang karena segmen wisata ini tidak ada hanya untuk agama tertentu. Nilai-nilai yang lebih universal dan bermanfaat Masyarakat, seperti nilai-nilai pendidikan, dan nilai-nilai kearifan lokal juga tidak ditolak. Sebaliknya Persepsi masyarakat terhadap wisata halal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan mengunjungi masjid dan kuburan, padahal wisata halal itu sendiri termasuk wisata budaya, wisata alam dan wisata buatan yang dibangun berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam.

Meskipun belum ada peraturan daerah yang secara khusus mengatur pariwisata halal, implementasi industri pariwisata di Rokan Hulu sudah dalam prakteknya.¹⁹ disesuaikan dengan adat dan budaya setempat, selain itu berdasarkan syariat Islam. Rokan Hulu merupakan salah satu kota Pasir Pengaraian yang identik dengan religious yang disebut dengan Negeri Seribu Suluk. Kota ini memiliki beberapa destinasi alam, sejarah, dan budaya. Demikian juga dengan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti hotel, penginapan, restoran dan juga pusat oleh-oleh.

¹⁶ Faizul Abrori, *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan* (Literasi Nusantara, 2021).

¹⁷ Saifuddin Syuhri, 'Manajemen Industri Halal Pada Hotel Syariah', *Media Nusantar*, 2.2 (2021), 113–34.

¹⁸ Dina Amalina and Syofia Achnes, 'Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu' (Riau University, 2017).

¹⁹ Muhammad Ghafur Wibowo, 'Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Di Kota Bukittinggi)', *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10.2 (2020), 84–95.

Oleh karenanya signifikan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan potensi wisata halal penyediaan fasilitas ramah wisatawan muslim di Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian serta dampak kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis potensi wisata halal penyediaan fasilitas ramah wisatawan muslim di Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian serta dampak kesejahteraan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi–ituasi atau kejadian tertentu sehingga diperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta.²⁰ Pengumpulan records dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis records dilakukan pada saat pengumpulan records berlangsung dan setelah selesai pengumpulan records dalam periode tertentu. Dengan penentuan informan dalam penelitian ini adalah penerapan sertifikasi halal pada hotel syariah muzdhalifah ujungbatu kecamatan ujungbatu kabupaten rokan hulu. Tahap-tahap pengolahan statistics ialah melalui reduksi statistics, penyajian statistics dan penarikan kesimpulan.²¹

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-genomena sosial dari sudut pandang. Partisipan. Dengan demikian pengetahuan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.²² Data tertier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder. Contoh sumber tertier adalah biografi, katalog perpustakaan, direktori, dan daftar bacaan. Ensiklopedia dan buku teks adalah contoh bahan yang mencakup baik sumber sekunder maupun tertier, menyajikan pada satu sisi komentar dan analisis, dan pada sisi lain mencoba menyediakan rangkuman bahan yang tersedia untuk suatu topik.

Teknik pengumpulan fakta diperoleh Data primer merupakan fakta yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama. Analisis fakta yang digunakan dalam

²⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

²¹ Imam Gunawan, *‘Metode Penelitian Kualitatif’*, Jakarta: Bumi Aksara, 143 (2013).

²² Kegiatan Awal and Kegiatan Akhir, *‘A. Metode Penelitian’*, 1998.

penelitian ini adalah analisis secara kualitatif yaitu uraian yang dilakukan peneliti terhadap fakta yang terkumpul tidak menggunakan statistik atau matematika ataupun sejenisnya tetapi berupa uraian-uraian kalimat yang tersusun secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan metode deduktif yaitu merupakan cara berfikir yang menarik kesimpulan dari suatu pernyataan atau dalil yang bersifat umum menjadi suatu pernyataan yang bersifat khusus.²³

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini istilah tersebut dikenal masyarakat umum adalah wisata syariah atau wisata religi atau wisata halal. Wisata religi sering dilibatkan berwisata ke destinasi wisata keagamaan seperti masjid bersejarah atau Makam. Kalau lebih banyak wisata religi Memprioritaskan destinasi wisata, meningkatkan wisata halal mengutamakan pelayanan. Pada dalam praktiknya, wisata halal tidak hanya saling terkait satu sama lain dengan kunjungan ke tempat-tempat wisata religi, tetapi juga tujuan wisata Pengungkapan dengan memperhatikan hukum Islam layanan dalam bentuk situs turis muslim.²⁴ Menurut Kementerian Pariwisata Indonesia Perbedaan terminologi dan konsep “wisata halal”.dijelaskan sebagai berikut: Dari segi destinasi wisata, wisata yang lebih tradisional mengacu pada hiburan. Di sisi lain wisata religi tujuannya untuk meningkatkan spiritualitas. Perjalanan Halal dan Syariah sendiri berkaitan dengan hiburan dalam menunaikan kewajiban agamanya. Istilah wisata religi atau wisata halal akhir-akhir ini dikaitkan dengan pariwisata *Halal Islamic Tourism, Muslim Friendly Tourism*, dan pariwisata ramah halal.²⁵

Penggunaan istilah “wisata halal” atau wisata halal dinilai lebih tepat karena lebih sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim, seperti kebutuhan ruang sholat dan kebutuhan makan dan minum halal Istilah halal lebih diterima karena merujuk langsung pada produk/jasa pariwisata seperti: makanan halal, restoran halal, SPA halal, destinasi halal dan produk wisata lainnya. Istilah halal jelas menargetkan wisatawan Muslim sebagai pasar utamanya.²⁶ Sebagian besar istilah ini bergerak untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Ada beberapa praktik yang terkait dengan konsep ini di negara-negara non-Muslim seperti Jepang, Australia dan Selandia Baru. Istilah ramah Muslim bisa berarti lebih cocok untuk

²³ Zakaria Bahari, ‘*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*’, *Makalah Konferensi Internasional Pembangunan Islami-I*, 2014, 63–88.

²⁴ Nasrullah Nurdin, ‘Bisnis Wisata Halal’, *Dialog*, 42.1 (2019), 107–10.

²⁵ Machmud Syahrizal, ‘Wisata Halal Di Banten: Perkembangan, Peluang Dan Tantangan Halal Tourism In Banten: Development, Opportunity and Challenge’, *Dynamic Management Journal*, 5.2 (2021), 43–57.

²⁶ Y Yusrizal and Sudirman Suparmin, ‘Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara’, *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2018).

wisata Halal ketika tujuan non-Muslim ingin mempromosikan dirinya ramah muslim.²⁷ Berdasarkan Keputusan Gubernur Riau Nomor 18 Tahun 2019 tentang Wisata Halal adalah kegiatan pengunjung destinasi dan industri pariwisata melalui penyiapan fasilitas Infrastruktur, layanan dan manajemen pariwisata sesuai dengan hukum Syariah. Peraturan Gubernur Riau juga mendeklarasikan industri Pariwisata sesuai syariah, yaitu Pasal 11 dan Pasal 12 Yang dimaksud dengan industri pariwisata adalah perusahaan yang menawarkan atau menjual jasa dan produk pariwisata menurut prinsip syariah. Menurut DSN MUI. Ramli juga mengatakan bahwa wisata halal adalah wisata yang memberikan pelayanan menurut syariat Islam, wisata yang mungkin menjadi pilihan wisatawan musiman dapat dihindari wisata non-syariah yang menawarkan makanan dan minuman yang dilarang dalam Islam dan tujuan yang menyatukan pria dan wanita.²⁸

Potensi Wisata Halal di Kabupaten Rokan Hulu Masjid Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu Bagi yang tertarik dengan wisata halal di Islamic Center Rokan Hulu tidak boleh dilewatkan. Masjid Islamic Center Pasir Pangarain masih menjadi tujuan wisatawan muslim mengunjungi Rokan Hulu setelah pembukaannya. Jumlah kunjungan terus bertambah dan mencapai puncaknya Masjid yang paling banyak dikunjungi tahun 2015 dipilih Masjid sebagai masjid terbaik. Jumlah peserta yang berpartisipasi dan kapan ingin merasakan nuansa ibadah di masjid yang terpilih sebagai masjid terbaik tahun ini. Pengembangan Masjid Islamic Central Pasir Pangaraian sebagai destinasi wisata religi didukung oleh pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Peningkatan anggaran pemeliharaan dan pembangunan Masjid Pasir Pangaraian Islamic Center dengan koneksi jalan yang baik dan kerjasama dengan pemerintah kota, otoritas bangunan Layanan dukungan untuk membantu pengunjung masjid.²⁹

Wisata halal adalah wisata yang memenuhi kriteria religiusitas dan keunikan serta memiliki nilai sejarah. Pengembangannya dibagi menjadi enam dimensi, yaitu daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, layanan, institusi dan religiusitas Islam. Di bawah ini adalah ikhtisar dari enam dimensi di atas: Menurut Andriani terminologi wisata halal Telah dikembangkan sejak 2015 setelah pertunjukan KTT Pariwisata Halal Dunia (WHTS) diadakan di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Sebelumnya dikenal sebagai konsep Wisata halal, masyarakat dunia lebih mengenal istilah tersebut wisata islami. Secara umum, istilah wisata halal berbeda Wisata islami, gaya hidup halal atau halal bepergian.³⁰ Konteks wisata halal

²⁷ Abrori.

²⁸ Mustiqowati Ummul Fithriyah, 'Pengembangan Wisata Halal Dengan Model Pentahelix', *Jurnal EL-RİYASAH*, 13.2, 85–98.

²⁹ Agustina and Fatimah.

³⁰ Fadhil Surur, 'Wisata Halal: Konsep Dan Aplikasi', 2020.

adalah Perusahaan menekankan kedalaman Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan wisata Halal erat kaitannya dengan hukum Islam atau Syariah.³¹

Wisata halal dilihat dari sudut pandang industri sebagai produk pelengkap pariwisata biasanya. Pendekatan baru di Pengembangan pariwisata berdasarkan asas keterpaduan nilai kearifan lokal dan nilai keislaman tanpa prasangka keunikan dan keaslian budaya sebagai tujuan wisata. Terminologi wisata halal sering disamakan wisata religi, meskipun keduanya memiliki kepentingan yang samaber beda Wisata halal memiliki arti yang lebih luas terutama di pasar sasaran yang tidak hanya Wisatawan Muslim, tetapi juga wisatawan non-Muslim.³² Kesiapan Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian menjadi destinasi wisata Halal berdasarkan beberapa indikator kunci yaitu: atraksi, hotel dan restoran, biro perjalanan dan pemandu wisata.

Atraksi adalah usaha atau kegiatan yang memanfaatkan sesuatu yang unik, alami, dan indah secara budaya yang dimiliki oleh masyarakat sasaran. terutama untuk perjalanan wisata. Daya tarik wisata terdiri dari dalam tiga bagian, yaitu: Potensi lain yang tidak Nilai tambah untuk pengembangan situs web Wisata halal di Rokan Hulu adalah: Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu sebagai satu kesatuan kemungkinan wisata halal, Ada potensi wisata yang sangat beragam Mulai dari wisata Taman Wisata Bukit Suligi. Menurut hasil observasi penulis, hasil wawancara sesuai dengan kondisi lapangan, maka daya tarik wisata alam Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut: Nama-nama objek wisata alam di Kabupaten Rokan Hulu:

1. Pemandian Air Panas Pawan
2. Hapanasan Air panas
3. Air Terjun Aek Martua
4. Taman Nasional Bukit Suligi
5. Pabrik Besi Gua Kapanir
6. Sungai Bungo
7. Istana Rokan
8. Puncak Kabur
9. Tungkuh Nasi

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu dapat berkembang dan menjadi pendorong wisatawan berkunjung ke Masjid Islamic Center.

³¹ Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara, Muhamad Adibagus Ilham Akbar, and Evi Novianti, 'Peran Label Pariwisata Halal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Lombok, Nusa Tenggara Barat', *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 3.1 (2021), 35–39.

³² Abrori.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa objek wisata buatan Kabupaten Rokan Hulu seperti Pemandian Air Panas Pawan dan Gua Hutajuang sangat menarik untuk dikunjungi. Hal ini juga menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi Masjid Islamic Center Pasir Pengaraian Pusat Wisata Agama Islam. Hasil analisis dan kesimpulan penulis menunjukkan bahwa wisata halal di Masjidil Haram Islamic Center dapat berkembang da dimensi daya tarik wisata, baik wisata sumber daya alam, wisata budaya maupun wisata buatan manusia terlebih dahulu. tiang warga Rokan Hulu. Selain ukuran daya tarik wisata, Masjid Agung Madani Islamic Center merupakan daya tarik wisata yang mampu menarik pengunjung dengan bentuk arsitektur bangunannya seperti Masjid Nabawi di Madinah dan ornamen kaligrafi yang menghiasi dinding bagian dalam Masjidil Haram. Islamic Center dan lampu gantung seberat 2 ton yang terbuat dari plat kuningan dari Italia dan menara setinggi 99 m.³³

Layanan adalah semua layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Pada dasarnya ada tiga bagian, yaitu: Hal ini dapat diperjelas berdasarkan hasil pengamatan dan survei bahwa Pusat Informasi Wisata Masjid Agung Madani Islamic Center masih ada Itu tidak baik, itu karena masa transisi Pengurus Islamic center Masjid Agung Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa Perpustakaan Masjid Islamic Center menyediakan peralatan perpustakaan digital dan buku-buku pelajaran, dan perpustakaan ini telah menjadi perpustakaan syariah dengan tempat terpisah untuk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dikatakan pasar Masjid Islamic Center memenuhi kebutuhan pengunjung seperti Cemilan dan minuman, serta oleh-oleh yang dapat dijadikan oleh-oleh untuk sanak saudara. Hasil analisis dan kesimpulan menunjukkan bahwa untuk ukuran indeks *Tourist Information Center* (TIC), halal di Masjid Agung Madani Islamic Center masih belum mendukung pengembangan wisata halal di Masjid Agung Madani Islamic Center, sedangkan perpustakaan dan Mini Market mendukung pengembangan wisata halal di Masjid Agung Madani Islamic Center.

Pelayanan Tambahan adalah penyediaan fasilitas bantuan yang digunakan oleh wisatawan. Layanan tambahan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Berdasarkan hasil observasi dan wawancaranya, penulis menyimpulkan bahwa terdapat banyak tempat menginap atau penginapan yang dapat digunakan wisatawan, namun terdapat satu penginapan yang jaraknya sangat dekat dengan Masjid Agung Madani Islamic Center yaitu Hotel Sapadia. Hotel ini

³³ Aulia Ismi Lathifah, 'Strategi Pengembangan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu' (Universitas Islam Riau, 2020).

populer di kalangan wisatawan karena lokasinya yang dekat dengan Masjid Islamic Center. Akomodasi didefinisikan sebagai bentuk akomodasi yang digunakan untuk tinggal sementara. Akomodasi digunakan dalam pariwisata sebagai tempat istirahat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penginapan adalah usaha milik seseorang yang menyediakan jasa berupa penginapan sementara bagi jamaah haji. Menurut informasi yang terdapat di lokasi, Masjid Agung Islamic Center menawarkan berbagai akomodasi seperti hotel, homestay, dll. Misalnya hotel dan homestay di kawasan Masjid Agung Islamic Center antara lain: Hotel Shfira Syariah, OYO 1191 Monalisa Residence And Café, OYO 1185 Sachila Residence Syariah, Wisma Sakina Syariah, Penginapan Rokan Permai Syariah, Penginapan Syariah Ash-Shofa.

Harus dikatakan bahwa setelah penyesuaian peraturan daerah tentang wisata halal di Kabupaten Rokan Hulu, jumlah hotel Menurut catatan, belum banyak yang bersertifikat halal MUI Kabupaten Rokan Hulu.³⁴ Hotel dan pelaku usaha restoran di hotel harus dilengkapi dengan Perizinan, sertifikasi halal menjadi sesuatu yang wajib dimiliki oleh sebuah usaha Produk makanan mengingat bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia adalah muslim yang sangat sensitif terhadap makanan haram. Pencantuman label halal sangat penting bagi kedua pihak, yaitu produsen dan konsumen. Dengan adanya pencantuman label halal, konsumen lebih merasa aman dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk atau makanan tersebut.³⁵ Dari observasi dan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa perbankan telah mendukung wisata halal di Masjidil Islamic Center yang dibuktikan dengan sudah banyak bank BSI, BRK Syariah yang beroperasi di sekitar Masjid Islamic Center yang juga merupakan letaknya strategis sehingga mudah diakses oleh pengunjung.³⁶

ATM yang tersedia yaitu ATM Bank BSI, BRK Syariah, adalah mesin yang memungkinkan pengiriman uang dilakukan tanpa bantuan ATM. Ada banyak manfaat dari pengeluaran ATM di tempat umum, antara lain meningkatkan keamanan, menukar token, mengecek saldo, menarik uang, melakukan pembayaran, membeli tiket pesawat dan kereta api, isi pulsa, dll. Kelemahan lain yang dialami oleh para pengusaha pariwisata di Kota Pasir Pengaraian adalah pemanfaatan lembaga keuangan syariah, serta bank, asuransi, lembaga keuangan, lembaga penjaminan dan dana pensiun, dalam memberikan jasa pariwisata. Juga mengelola dana dan investasi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

³⁴ Syukri Rosadi, 'Penerapan Sertifikasi Label Halal Pada Hotel Muzdhalifah Syari'ah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu', *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam*, 5.2 (2022), 33–50.

³⁵ Ibid, 52-53.

³⁶ Faridhatun Nikmah, 'Upaya Pemulihan Pariwisata Islam Di Masa Pandemi (Studi Pada Masjid Agung Demak)', *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3.1 (2022), 1–34.

Masih banyak pelaku industri pariwisata yang bekerja sama dengan lembaga keuangan konvensional karena alasan praktis, karena jaringannya yang luas dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhannya. Masalah ini tidak hanya dialami oleh para tour operator di Kota Pasir Pengaraian, tetapi oleh seluruh tour operator di Indonesia. Isu ini bermula dari komitmen bersama untuk menerapkan prinsip syariah di berbagai bisnis, termasuk pariwisata. Tentunya dengan tidak mengurangi atau menghilangkan profesionalisme dan berorientasi pada pencapaian profit suatu organisasi komersial. Seperti informasi yang ditemukan di lapangan, Masjid Islami Center Kabupaten Rokan Hulu telah menyediakan ATM bank BRK Syariah yang terletak di depan Masjid Agung Islamic Center. Hal ini memudahkan kegiatan ekonomi para pengunjung dan jamaah, ATM hadir di tempat-tempat umum untuk meningkatkan pelayanan dan kebutuhan masyarakat karena keterbatasan waktu.

Pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa rumah sakit mendukung wisata halal Masjidil Haram Islamic Center melalui keberadaan rumah sakit daerah maupun rumah sakit swasta di dekat masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. Pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa pos keamanan dapat berfungsi dengan baik karena pintu masuk Masjid Agung Islamic Center dijaga oleh aparat keamanan dan juga oleh Satpol PP. Berkat kehadiran aparat keamanan dan Satpol PP, keamanan dan ketertiban di Masjid Agung Islamic Center dapat terjamin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa rumah makan yang berada di dekat fasilitas wisata halal Masjid Agung Islamic Center ini letaknya berdekatan dan juga mudah ditemukan, mulai dari Padang hingga Melayu hingga hidangan lainnya juga tersedia di sekitar lokasi tersebut. objek wisata. Hasil analisis dan kesimpulan penulis menunjukkan bahwa wisata halal di Masjid Agung Madani Islamic Center services berjalan dengan baik, dan juga mendukung pengembangan wisata halal di Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan observasi di lapangan para Wisatawan dapat menemukan makanan dan minuman halal dengan mudah sekitar kawasan wisata Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu. Meski belum banyak restoran atau restoran dengan sertifikat halal, wisatawan percaya Makanan yang dijual halal karena kebanyakan penjual dan Penduduk setempat beragama Islam. Untuk sertifikasi Halal Restoran atau rumah makan, tidak banyak yang memilikinya karena keterbatasan biaya Sertifikasi mahal. Itu bertujuan dengan tantangan yang mendalam Pengembangan wisata halal, sertifikasi halal masih rumit dan mahal sebagai kendala dalam proses sertifikasi Makanan dan minuman halal. Pendapat berbeda dengan wisatawan itu sendiri, beberapa berpendapat bahwa label atau Sertifikat halal di restoran atau Tempat makan tidak penting bagi mereka dan ada juga yang mengklaimnya.

Adanya label atau sertifikat Halal penting karena lebih banyak alasan yakin bahwa ruang makan sesuatu bisa terjadi, tolong jika mayoritas penduduk non-Muslim atau pengunjung dan membantu orang asing yang tidak terbiasa makan indonesia khususnya bahan yang digunakan.³⁷ Sertifikasi halal khususnya pada makanan dan minuman. Makanan yang lengkap secara budaya dan Minuman yang dibuat dan diedarkan di Kabupaten Rokan Hulu diyakini sebagai minuman halal. Norma adat dan agama yang dianut secara ketat oleh masyarakat rokan hulu tidak memperbolehkan mereka untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak halal. Namun, menurut Ketua Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI), hanya sedikit yang bersertifikat MUI.

Pemerintah daerah menghadapi beberapa tantangan dalam kaitannya dengan pengembangan wisata Halal, termasuk sertifikasi halal untuk industry Wisata Halal yang meliputi akomodasi, untuk asupan dan layanan pendukung lainnya.³⁸ Sertifikasi menurut KBBI Online adalah penyertifikatan. Untuk menuju penyertifikatan tentunya diperlukan usaha-usaha, langkah-langkah dan prosedur yang harus diikuti. Dengan demikian Sertifikasi halal artinya usaha usaha, langkah-langkah dan prosedur untuk mendapat.³⁹ Sertifikat Halal MUI adalah fatwa tertulis Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam. Sertifikat Halal MUI ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang.

Adapun tujuan dari Sertifikasi Halal MUI pada produk pangan, obat-obat, kosmetika dan produk lainnya dilakukan untuk memberikan kepastian popularity kehalalan, sehingga dapat menenteramkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya. Kesenambungan proses produksi halal dijamin oleh produsen dengan cara menerapkan Sistem Jaminan Halal. Dengan kian meningkatnya perhatian sebagian masyarakat Muslim pada kehalalan apa yang mereka konsumsi maupun perihal muamalah yang dikerjakan, segala sesuatu yang halalan thayyiban menjadi penting guna membentuk cara beragama yang bijak dalam Surat Al-Baqarah ayat 168.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ



³⁷ Ibid, 12-15.

³⁸ A Muchaddam Fahham, 'Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8.1 (2017), 65–79.

³⁹ Akhmad Khalimy, 'Pelaksanaan Sertifikasi Halal Supplier IKM Di Pasar Kue Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Jawa Barat', *Et-Tijarie: Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 5.2 (2018).

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Ayat di atas dengan tegas bahwa popularity halal diperlukan karena ia halal (membebaskan) dari larangan yang ada untuk mengonsumsi dan menggunakan sesuatu. Hotel Syariah adalah jenis motel yang dalam penggunaan, penyediaan, dan pengadaan produk, fasilitas serta dalam operasionalnya usahanya tidak melanggar aturan syariah.⁴⁰ Bagi perusahaan yang ingin memperoleh sertifikat halal LPPOM MUI, baik industri pengolahan (pangan, obat, kosmetika), Rumah Potong Hewan (RPH), dan restoran/katering/dapur, harus melakukan pendaftaran sertifikasi halal dan memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Ketersediaan layanan dukungan saat dapat kita temui, wisata halal Masjid Agung Madani Islamic Center Pelayanan seperti kuliner halal di dalamnya dan di sekitar area. Makanan khas Rokan Hulu ini potensi meningkat penjualan.

Di dalam wisata ini memiliki dua sajian khas jarang ditemukan dimanapun. Makanan khas rokan hulu adalah 1. Mie Sagu 2. Ikan Salais asap 3. Anyang Pangkek 4. Kokek Asam Durian 5. Sambal Lado Pokek Asem Durian 6. Es Air mata Pengantin, makanan itu diburu Pengunjung. Sebagai tambahan bagi produsen non pangan Ciri khas Rokan Hulu juga diuntungkan dengan peningkatan jumlahnya Mengunjungi tempat, juga membeli oleh-oleh Makan tepat di dalam Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu. Pemda mungkin memiliki perannya sendiri Dalam mempromosikan wisata halal membantu pengusaha kuliner Dapatkan sertifikat halal bersama.

Ada toko souvenir yang menjual berbagai macam kerajinan khas Masjid Islamic Agung Center. Alat pengamannya cukup bagus karena melibatkan masyarakat sekitar, Satpol PP, Pemda dan Masyarakat terlibat langsung dalam menjaga keamanan sekitar tempat wisata untuk membuat setiap pengunjung merasa aman apa yang akan datang Keamanan ini diperlukan untuk melindungi kendaraan dan barang Pengunjung terjebak bepergian karena pencurian oleh oknum tidak bertanggung jawab. Melibatkan masyarakat setempat sebagai tamu. kelembagaan pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Hasil pengamatan dan survei menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bekerja sama dengan unsur penyelenggara pemerintahan, antara lain Dinas PUPR, Bappeda, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, komunikasi.

⁴⁰ Linda Elisa, 'Analisis Pelayanan Hotel Syariah Wilayah Cirebon (Studi Kasus Hotel Mira Syariah)', 2019.

Dalam pengembangan wisata halal di Masjid Agung Islamic Center Kabupatern Rokan Hulu, pemerintah daerah, juga turut mendorong industri tersebut Penawaran wisata tradisional: arah kiblat di kamar hotel, informasi masjid terdekat, Tempat ibadah bagi wisatawan alam dan pekerja Umat muslim memisahkan toilet laki-laki dan perempuan, sehingga lebih mudah untuk membersihkan. Menurut undang-undang daerah, sektor pariwisata halal ada perusahaan perjalanan yang menjual jasa dan produk pariwisata Prinsip syariah dari perspektif DSN-MUI. Industri wisata halal terdiri dari akomodasi dan perkantoran Pariwisata, restoran dan SPA. Pemasok makanan dan minuman termasuk Restoran, toko, bar, kafe, dan layanan catering. penyedia layanan Makanan dan minuman harus bersertifikat halal dan menjamin kehalalan makanan dan minuman dimulai dari penyediaan bahan baku sampai proses penyajian terbukti sertifikat Halal. Jika belum memiliki sertifikat halal, setiap pemasok makanan dan minuman harus memuat tulisan Halal atau non-Halal untuk makanan dan minuman segala jenis. Pelayan Makanan dan minuman juga harus disimpan agar lingkungan tetap sehat dan bersih.

Setiap kontraktor spa, sauna, dan panti pijat Halal harus memiliki ruangan tersendiri untuk pria dan wanita, olahraga terapi mental dan terapi fisik tidak memimpin terapis pria khusus untuk pelanggaran Syariah untuk terapis pria dan wanita khusus untuk wanita. Pengusaha juga harus menyediakan dana yang memudahkan pengunjung untuk berdoa. Siap Kontraktor spa, sauna, dan panti pijat harus mematuhi Gunakan produk dengan logo Halal resmi. Produk Logo Halal resmi berisi mis Rempah-rempah, scrub, masker, aromaterapi dan Bahan untuk perawatan wajah, rambut, tangan dan kulit kuku. Manajer agen perjalanan halal harus memahami pengelolaan destinasi wisata halal, memberikan informasi tentang paket Pariwisata halal dan perilaku wisatawan Organisasi Destinasi Halal Paket perjalanan yang memenuhi kriteria Wisata halal sesuai prosedur operasional Standar yang diterbitkan oleh DSN-MUI.

Panduan di biro perjalanan halal harus dapat memahami dan mengikuti nilai-nilai Syariah sambil memenuhi tugas dan moral mereka berakhlak mulia, komunikatif, ramah, jujur dan bertanggung jawab, terlihat sangat sopan dan etika Islam serta mengajarkan nilai-nilai Islam dalam tur. Masih belum ada sinergi yang kuat antar pemangku kepentingan Tertarik dengan pengembangan wisata halal. Menurut Ketua MUI Kabupaten Rokan Hulu, hal itu harus dilakukan oleh pengurus daerah Kabupaten Rokan Hulu Memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan Sehubungan dengan pengembangan wisata halal Kabupaten Rokan Hulu, tanpa sinergi akan sulit Untuk mempercepat pengembangan

wisata halal di Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, pimpinan Kabupaten Rokan Hulu memiliki 2 pimpinan yang bersertifikat dan pimpinan Masjid Islamic Center memiliki 8 pimpinan yang terdiri dari 2 koordinator dan 6 anggota. Pemandu dapat membantu pengunjung dalam perjalanannya. Hasil analisis dan kesimpulan penulis menunjukkan bahwa berdasarkan teori untuk dimensi kelembagaan, wisata religi di Masjid Agung Madani Islamic Center berjalan dengan baik, dan juga kondusif untuk pengembangan wisata halal di Masjid Agung Madani Islamic Center.

Wisata halal merupakan konsep wisata yang mencakup pelayanan tambahan berupa fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim, jadi lebih mudah bagi wisatawan Muslim untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penyediaan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim merupakan pilihan yang dinilai cocok untuk mengembangkan wisata halal di Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. Menyediakan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim tentunya akan menarik wisatawan mancanegara karena kenyamanan yang ditawarkannya. Besarnya potensi masyarakat muslim, tersedianya Hotel syariah, bank syariah, makanan dan minuman halal yang tentunya harus didukung dengan sertifikat halal, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang bekerja di industri pariwisata dapat menjadi motor penggerak pengembangan wisata halal.⁴¹

Membangun Wisata Halal di Masjid Agung Islamic Center Kabupatern Rokan Hulu : Penduduk kabapatern Rokan Hulu mayoritas beragama Islam, tingkat religiusitas penduduk Kabupaten Rokan Hulu tinggi, visi misi Kota Pasir Pengaraian sebagai kota seribu suluk yang beradab sangat cocok untuk pengembangan wisata halal. Peluang pengembangan di masa depan, kondisi yang muncul adalah peluang di luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, mis, pesaing, kebijakan. Berikut peluang pengembangan wisata halal di Masjid Agung Islamic Center Kota Pasir Pengarian: Pengurus Masjid Agung Islamic Center Kota Pasir Pengaraian bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan wisata halal dan wisata halal yang kuat dari pemerintahan daerah Kabupaten Rokan Hulu.

D. KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian di atas terlihat bahwa kabupaten rokan hulu dengan kekuatan brand Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan memang sangat cocok dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal. Rokan Hulu

⁴¹ Riska Destiana and Kismartini Kismartini, 'Pengembangan Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau', *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2.1 (2020), 51–65.

merupakan destinasi wisata halal yang sangat beragam mulai dari alam, budaya, kuliner, fashion dan man-made (event). Wisata halal merupakan konsep wisata yang mencakup pelayanan tambahan berupa fasilitas yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim, jadi lebih mudah bagi wisatawan Muslim untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penyediaan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim merupakan pilihan yang dinilai cocok untuk mengembangkan wisata halal di Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. Menyediakan fasilitas yang ramah bagi wisatawan muslim tentunya akan menarik wisatawan mancanegara karena kenyamanan yang ditawarkannya. Besarnya potensi masyarakat muslim, tersedianya Hotel syariah, bank syariah, makanan dan minuman halal yang tentunya harus didukung dengan sertifikat halal, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang bekerja di industri pariwisata dapat menjadi motor penggerak pengembangan wisata halal.

Potensi wisata halal di Masjid Islamic Agung Center Rokan Hulu bisa menjadi solusi yang mendalam mendukung perekonomian daerah setempat. Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu sudah memiliki modal yang kuat pengembangan wisata halal, jumlah wisatawan meningkat ketika ada pariwisata halal Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu. melalui wisata Masjid Agung Islamic berhasil meningkatkan perekonomian umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul, *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan* (Literasi Nusantara, 2021)
- Adinugraha, Hendri Hermawan, Mila Sartika, and Ana Kadarningsih, 'Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia', *Human Falah*, 5.1 (2018), 28–48
- Agustina, Diana, and Siti Fatimah, 'Perkembangan Objek Wisata Religi Mesjid Agung Madani Islamic Center Di Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu (2010-2017)', *Galanggang Sejarah*, 1.2 (2019), 188–202
- Ajidin, Zilal Afwa, 'Analisis Penerapan Konsep Syariah Pada Hotel Sago Bungsu (Tinjauan Fatwa DSN MUI NO: 108/DSN-MUI/X/2016)', *Jurnal Manajemen*, 9.2 (2019), 137–50
- Amalina, Dina, and Syofia Achnes, 'Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu' (Riau University, 2017)
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Awal, Kegiatan, and Kegiatan Akhir, 'A. Metode Penelitian', 1998
- Bahari, Zakaria, 'Metodologi Penelitian Ekonomi Islam', *Makalah Konferensi Internasional Pembangunan Islami-I*, 2014, 63–88
- Baihaqi, Muhammad, 'Standar Halal Hotel Syari'ah (Studi Di Hotel Grand Madani Syari'ah Mataram)', *IQTISHADUNA*, 9.2 (2018), 118–34
- Destiana, Riska, and Kismartini Kismartini, 'Pengembangan Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau', *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2.1 (2020), 51–65
- Elisa, Linda, 'Analisis Pelayanan Hotel Syariah Wilayah Cirebon (Studi Kasus Hotel Mira Syariah)', 2019

- Fahham, A Muchaddam, 'Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8.1 (2017), 65–79
- Fithriyah, Mustiqowati Ummul, 'Pengembangan Wisata Halal Dengan Model Pentahelix', *Jurnal EL-RIYASAH*, 13.2, 85–98
- Gunawan, Imam, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Jakarta: Bumi Aksara*, 143 (2013)
- Haryanegara, Muhammad Endriski Agraenzopati, Muhamad Adibagus Ilham Akbar, and Evi Novianti, 'Peran Label Pariwisata Halal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Lombok, Nusa Tenggara Barat', *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 3.1 (2021), 35–39
- Indonesia, Kementerian Agama Republik, 'Al-Quran Al-Karim' (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2013)
- Janitra, Muhammad Rayhan, *Hotel Syariah: Teori Dan Praktek-Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021)
- Khalimy, Akhmad, 'Pelaksanaan Sertifikasi Halal Supplier IKM Di Pasar Kue Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon Jawa Barat', *Et-Tijarie: Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 5.2 (2018)
- Lathifah, Aulia Ismi, 'Strategi Pengembangan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu' (Universitas Islam Riau, 2020)
- Lisma, Nuryenti, Sepris Yonaldi, and Liza Zulbahri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Syariah Di Sumatera Barat', *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2017), 38–52
- Mahardika, Rahardi, 'Strategi Pemasaran Wisata Halal', *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3.1 (2020), 65–86
- Maryati, Sri, 'Persepsi Terhadap Wisata Halal Di Kota Padang', *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4.2 (2019), 117–28
- Mas'udah, Al, 'Konsep Dana Non - Halal Pada Hotel Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam', *Al Kamal*, 2.1 (2022), 345
- Mukidi, Mukidi, 'Prosedur Pemberian Sertifikat Label Halal Terhadap Produk Makanan Di Restoran Hotel Syariah Untuk Mewujudkan Hak Kenyamanan Konsumen Muslim (Studi Di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara)', *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi Dan Informasi Hukum Dan Masyarakat*, 19.3 (2020), 397–416
- Nikmah, Faridhatun, 'Upaya Pemulihan Pariwisata Islam Di Masa Pandemi (Studi Pada Masjid Agung Demak)', *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3.1 (2022), 1–34
- Nurdin, Nasrullah, 'Bisnis Wisata Halal', *Dialog*, 42.1 (2019), 107–10
- Prananta, Rebecha, and Pramesi Lokaprasidha, 'Prospek Pengembangan Wisata Halal Di Provinsi Sumatera Barat', 2018
- Ramadhan, Sri, 'Industri Wisata Halal Di Sumatra Barat : Potensi, Peluang Dan Tantangan', *Jurnal Ekonomi Islam*, 4 (2019)
- Rosadi, Syukri, 'Penerapan Sertifikasi Label Halal Pada Hotel Muzdhalifah Syari'ah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu', *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam*, 5.2 (2022), 33–50
- Santoso, Hadi, 'Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism)', *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 15.3 (2018)
- Sofyan, Riyanto, *Bisnis Syariah, Mengapa Tidak?: Pengalaman Penerapan Pada Bisnis Hotel* (Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Surur, Fadhil, 'Wisata Halal: Konsep Dan Aplikasi', 2020
- Syahrizal, Machmud, 'Wisata Halal Di Banten: Perkembangan, Peluang Dan Tantangan Halal Tourism In Banten: Developmen, Opportunity and Challenge', *Dynamic Management Journal*, 5.2 (2021), 43–57

- Syuhri, Saifuddin, 'Manajemen Industri Halal Pada Hotel Syariah', *Media Nusantar*, 2.2 (2021), 113–34
- Wibowo, Muhammad Ghafur, 'Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Di Kota Bukittinggi)', *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10.2 (2020), 84–95
- Yusrizal, Y, and Sudirman Suparmin, 'Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara', *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2018)